

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Di Sma Islam Raden Fatah Probolinggo

Vitus No ✉, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

✉vmalawaru@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine students' initial abilities and characteristics of students in age and gender in geography subjects, students' initial abilities, whether the type of learning influences learning outcomes, and initial abilities, characteristics, learning models, whether learning motivation influences learning outcomes. This research is a quantitative approach. The method used is a correlational research design. The results of the research study for each indicator of the experimental class and the control class were very different, for the pre-test score of the experimental class was 70 and the control class was 68, which was categorized as very low. The post test average for the experimental class was 98 in the very high category and the control class was 86 in the medium category. The gain score for the pre-test and post-test for the experimental class was 66.6% and the control class was 35%. It can be concluded that the Project Based Learning learning model influences the learning outcomes of the experimental class. The results of the researchers concluded that (1) There is an influence of the project based learning model on student learning outcomes, because project learning is contextual which increases students' understanding. (2) There is an influence of the project based learning model on controlling initial abilities, student characteristics and student motivation, because learning in groups increases students' enthusiasm, enjoyment and willingness to participate in project activities.*

Keywords: *Project Based Learning, Learning Motivation, Learning Results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan karakteristik siswa pada usia dan gender mata pelajaran geografi, kemampuan awal siswa apakah jenis pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar, dan kemampuan awal, karakteristik, model pembelajaran apakah motivasi pebelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. metode yang digunakan desain penelitian korelasional. hasil penelitian belajar dari setiap indikator kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat berbeda untuk nilai *pree test* kelas eksperimen 70 dan kelas kontrol 68 dikategorikan sangat rendah. Rata-rata *post test* kelas eksperimen 98 kategori sangat tinggi dan kelas kontrol 86 dengan kategori sedang. *Gain Score pree test* dan *post test* kelas eksperimen 66,6% dan kelas kontrol 35%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh pada hasil belajar kelas eksperimen. Hasil dari peneliti mengambil kesimpulan bahwa (1) Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran proyek bersifat kontekstual yang meningkatkan pemahaman siswa. (2) Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap mengontrol kemampuan awal, karakteristik siswa dan motivasi siswa, karena pembelajaran secara berkelompok yang meningkatkan semangat, rasa senang, kemauan siswa dalam kegiatan proyek.

Kata kunci: *Project Based Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Hasil Belajar mata pelajaran Geografi sangat rendah dikarenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran geografi. Hasil belajar yang rendah dipengaruhi oleh beberapa Faktor, yaitu faktor Intern dan Faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar yang siswa alami di Sekolah. Siswa yang memiliki hasil belajar rendah dapat dikatakan gagal. Selain sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar, hasil belajar juga menjadi acuan keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran dikategorikan baik atau berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran geografi adalah mewujudkan manusia agar dapat menggunakan segala kemampuan dirinya untuk menghadapi tantangan hidup yang timbul dalam kehidupan. Kenyataan di lapangan menunjukkan, guru belum sepenuhnya memahami bagaimana menyampaikan materi geografi agar dapat dipahami oleh siswa dan bagaimana mengaitkan pengetahuan siswa dengan tantangan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran PjBL ialah sebuah pembelajaran inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran pada prinsip dan konsep dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa melakukan investigasi pemecahan masalah dan kegiatan-kegiatan tugas-tugas bermakna, memberi kesempatan pembelajar bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan menghasilkan produk nyata.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penelitian menggunakan desain penelitian korelasional, penelitian korelasional untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Islam Raden Fatah Probolinggo. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Berdasarkan populasi di atas maka sampel yang diambil dari populasi tersebut yaitu sebanyak 50 peserta didik sebagai sampel.

Pengumpulan Data

1. Angket untuk mengukur motivasi belajar siswa
2. alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa soal
3. tes awal (*pre test*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil awal siswa sebelum perlakuan.
4. Tes akhir (*post test*) adalah tes yang dilakukan setelah pembelajaran selesai, tujuan untuk mengetahui kemampuan Hasil Belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya dihitung selisih data hasil *pre test* dan *post test*(*gain score*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di SMA Islam Raden Fatah Probolinggo kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat berbeda. Berikut adalah tabel rata-rata hasil belajar kelas Eksperimen.

TABEL 1. Rata-rata hasil belajar *pre test* kelas eksperimen

Kelas	1	2	3	4	5	<i>gain score</i>
Eksperimen nilai	25	25	25	25	25	66,6%
	45	50	55	64	70	

Hasil belajar kelas eksperimen tersebut dari setiap butir soal skor maksimalnya adalah 10 dengan jumlah soal 5 uraian maka rata-rata skor setiap butir soal adalah 70 dikategorikan cukup efektif

TABEL 2. *Rata-rata hasil belajar post test kelas eksperimen*

Kelas	1	2	3	4	5	<i>gain score</i>
Eksperimen nilai	25	25	25	25	25	66,6%
	84	84	86	96	98	

Hasil belajar kelas eksperimen tersebut dari setiap butir soal skor maksimalnya adalah 10 dengan jumlah soal 5 uraian maka rata-rata skor setiap butir soal adalah 98 dikategorikan efektif.

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

TABEL 3. *Rata-rata hasil belajar pree test kelas kontrol*

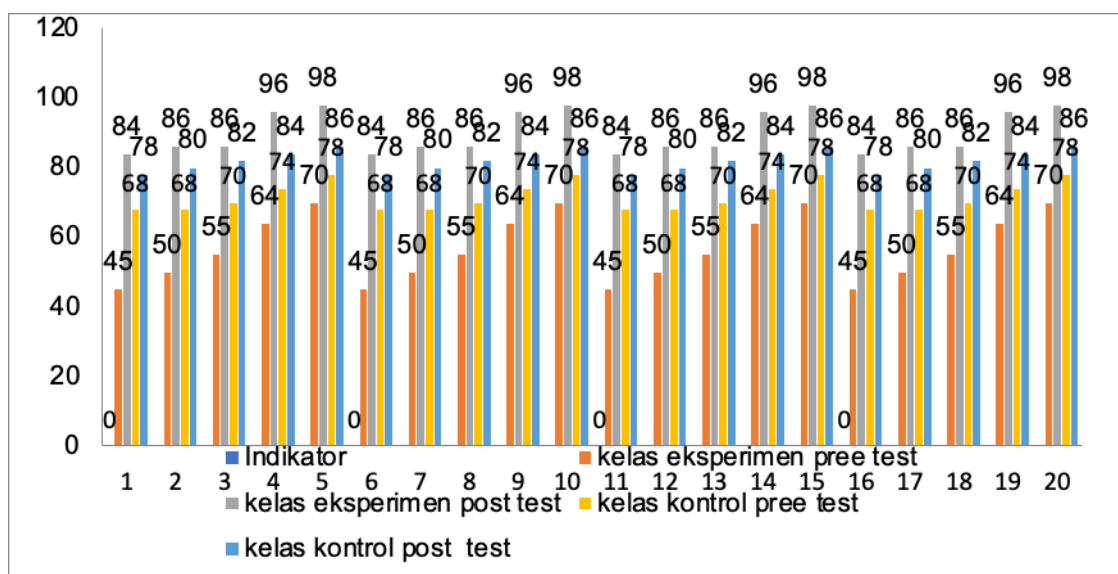
Kelas	1	2	3	4	5	<i>gain score</i>
kontrol	25	25	25	25	25	35 %
nilai	68	68	70	74	78	

Hasil belajar *pree test* kelas kontrol yang tertinggi adalah 78 dari setiap butir soal uraian dengan jumlah siswa 25 siswa kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol *pree test* adalah 68.

TABEL 4. *Rata-rata hasil belajar post test kelas kontrol*

Kelas	1	2	3	4	5	<i>gain score</i>
Control	25	25	25	25	25	35 %
Nilai	78	80	82	84	86	

Hasil belajar *post test* kelas kontrol yang tertinggi adalah 86 dari setiap butir soal dengan jumlah siswa 25 siswa dengan kategori tinggi



GRAFIK 1. Rata-rata Hasil Belajar kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dari setiap indikator hasil belajar Kognitif

Rata-rata hasil belajar kognitif dari setiap indikator kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat berbeda untuk nilai *pree test* kelas eksperimen 70 dan kelas kontrol 68 dikategorikan sangat rendah. Rata-rata *post test* kelas eksperimen 98 kategori sangat tinggi dan kelas kontrol 86 dengan kategori sedang. *Gain Score pree test* dan *post test* kelas eksperimen 66,6% dan kelas kontrol 35%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh pada hasil belajar kelas eksperimen.

Motivasi Belajar

TABEL 5. Rata-rata angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	kategori	keterangan
Eksperimen	83,6	4	Sangat tinggi
Kontrol	79,7	3	sedang

Rata-rata angket motivasi belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk kelas eksperimen 83,6 skala intervalnya 4 dengan kategori sangat tinggi dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional rata-ratanya 79,7 dengan skala intervalnya 3 dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Pengaruh model *Project Based Learning* Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Jumlah angket pada penelitian ini adalah 30 pernyataan dengan skor tertinggi adalah 4 dan jumlah siswa 50 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk hasil belajar dari pre test dan post test adalah 5 pertanyaan dengan uji validitasnya tertinggi 740 dengan kriteria valid dan reabilitasnya 830 dengan kriteria sangat reliable. Uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kontrol adalah $0,200 \geq 0,05$ maka berdistribusi normal.

Uji normalitas angket kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,200 \geq 0,05$ maka angket motivasi belajar berdistribusi normal. Hasil belajar *pree test* kelas eksperimen

0,286 $\geq$ 0,05 dan kelas kontrol adalah 0,0427 $\geq$ 0,05 maka hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Hasil belajar *post test* kelas eksperimen adalah 0,02379 $\geq$ 0,05 dan kelas kontrol adalah 0,0553 maka homogen. Angket kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,3941 $\geq$ 0,05 maka angket bersifat homogen.

Berdasarkan hasil analisis data dummy nilai signifikan dari motivasi belajar dari pre test adalah 0,051 dan post test adalah 0,067 menunjukkan bahwa 0,051 $<$ 0,05 adalah ada pengaruh motivasi belajar dari kelas eksperimen maupun kelas control untuk menguji kemampuan awal (pre test) kelas eksperimen dan kelas control. Untuk uji hipotesis t- test pengaruh motivasi terhadap hasil belajar adalah 0,000 $<$ 0,05 maka disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar.

Motivasi belajar kelas eksperimen berdasarkan analisis data lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Motivasi yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi intrinsik (senang mengikuti pelajaran geografi, kemauan untuk mengerjakan tugas, keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, sadar untuk mengerjakan tugas, tekun) dan motivasi ekstrinsik (adanya dorongan dari orang tua dan guru).

Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa, kemampuan awal, karakteristik siswa dan motivasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif siswa dari membedakan, membuat, memberikan contoh dan menyimpulkan. Kelas eksperimen tingkat kognitifnya tinggi karena menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. strategi pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif tinggi dan kecakapan hidup (Indriwati, 2007).

Hasil belajar yang tinggi diukur melalui penilaian *pre test* dan *post test*. Hasil belajar kognitif kelas eksperimen tinggi pada penilaian *post test*. Penilaian *post test* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan model pembelajaran *project based learning*. Hal ini sesuai dengan pendapat Wang, dkk (2009) dalam Mahanal (2008) bahwa Siswa yang sudah menguasai konsep suatu objek akan lebih mudah menerapkan dalam pemecahan permasalahan. Suatu konsep dapat dibentuk melalui pengalaman langsung dengan objek atau kejadian dalam kehidupan, melalui gambar visual, dan kata yang bermakna dan proses itu semua nampak pada pembelajaran proyek.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan disain, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan tertulis. Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian. Sumber-sumber data penilaian tersebut meliputi (Kemdikbud, 2014 :85):

Tahap Evaluasi meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan oleh guru guna merefleksikan kembali tugas proyek yang dikerjakan dan guru meminta setiap siswa secara berkelompok menceritakan kekurangan dan kelebihan dari perencanaan kegiatan proyek sampai pada hasil berupa poster. tujuan dari evaluasi ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berani terhadap siswa dan guru. Tahap evaluasi lebih mendorong siswa untuk menyampaikan gagasan.

Pada penelitian ini mengemukakan bahwa dengan model *project based learning* dapat meningkatkan kemauan, perasaan senang dari siswa. Pembelajaran yang nyata dengan melibatkan siswa secara menyeluruh akan memunculkan motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik dalam diri siswa melalui dorongan ingin tau, minat, kebutuhan, dan akhirnya siswa akan memiliki motivasi sendiri (Hamalik, 2003).

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu

1. Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran proyek bersifat kontekstual yang meningkatkan pemahaman siswa.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap mengontrol kemampuan awal, karakteristik siswa dan motivasi siswa, karena pembelajaran secara berkelompok yang meningkatkan semangat, rasa senang, kemauan siswa dalam kegiatan proyek

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Indriwati, S.E. 2007. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Tingkat Kemampuan Akademik Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Kecakapan Hidup Mahasiswa Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. (2014) *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta
- Mahanal, S. (2008) *Pengembangan Perangkat pembelajaran deteksi Kualitas Sungai dengan Indikator Biologi Berbasis Konstruktivistik untuk Memberdayakan Berpikir Kritis dan Sikap Siswa SMA terhadap ekosistem Sungai di Malang*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.